

Sosialisasi Pembuatan Ekstrak Kunyit Asem untuk Meningkatkan Umkm Karang Taruna Desa Talang Tangsi Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat Sumatera Selatan

Titi Hasanah¹, Markus², Emilia Sholiha³, Indra Hartini⁴, Iskandar⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Serelo Lahat

Email: titihasanah@unsela.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 15 Juli 2023

Direvisi : 16 Agustus 2023

Disetujui : 30 Agustus 2023

DOI: 10.32493/dedikasipkm.v4i3

Kata Kunci :

Pembuatan Produk; UMKM

ABSTRAK

Perkembangan pertumbuhan Pembangunan UMKM merupakan salah satu unsur penggerak yang sangat penting bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, tidak terkecuali Kota Lahat. Kegiatan PKM ini dilakukan Karang Taruna Desa Talang Tangsi kecamatan pajar bulan Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Membantu masyarakat Kecamatan pajar bulan dalam pemberdayaan pembuatan ekstrak Kunyit Asam untuk meningkatkan UMKM Karang Tarunan desa Talang tangsi, Provinsi Sumatera Selatan, membantu kreativitas Karang Taruna dalam membuat produk ekstrak kunyit Asem, dan membantu membina berkelanjutan. Metode pelaksanaan yaitu dengan melakukan sosialisasi, pengajaran, aplikasi dan evaluasi. Hasil pemahaman dari peserta PKM mengenai materi yang diberikan adalah Sangat Paham 15 orang, Paham 15 orang, Kurang Paham 7 orang, dan tidak paham 3 orang.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: July, 15 2023

Revised: August 16, 2023

Accepted: August, 30 2023

DOI: 10.32493/dedikasipkm.v4i3

Keywords:

Product Manufacturing; MSMEs

ABSTRACT

The development of MSME development is one of the most important driving elements for development and economic growth in Indonesia, including the City of Lahat. This PKM activity was carried out by the Karang Taruna of Talang Tangsi Village, Pajar Bulan sub-district, Lahat Regency, South Sumatra Province. The purpose of this community service activity is to help the people of Pajar Bulan sub-district in empowering the manufacture of Turmeric Tamarind extract to increase UMKM Karang Tarunan Talang Tangsi village, South Sumatra Province, assisting the creativity of youth organizations in making Asem turmeric extract products, and helping to foster sustainability. The implementation method is by conducting socialization, teaching, application and evaluation. The results of the PKM participants' understanding of the material provided were 15 people very understanding, 15 people understanding, 7 people lacking understanding, and 3 people not understanding.

1. Pendahuluan

Di Indonesia saat ini. Dengan perkembangan Teknologi banyak makanan dan minuman yang ditawarkan sebagai produk suplemen yang dapat meningkatkan kesehatan tubuh jika dikonsumsi setiap hari. Minuman kesehatan merupakan minuman yang mengandung unsur-unsur zat gizi atau non gizi dan jika dikonsumsi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan tubuh. Minuman

kesehatan sebagai salah satu produk yang sudah dikenal masyarakat, banyak dijumpai di pasaran dengan berbagai merek dan bentuk, seperti dalam bentuk cair, serbuk instan atau tablet. Kecenderungan masyarakat saat ini adalah lebih suka menggunakan produk yang kemasan dan penyajiannya lebih praktis dan cepat, karena tidak perlu membutuhkan banyak waktu dalam mempersiapkannya. Salah satu contoh minuman kesehatan yang dapat dijumpai adalah minuman instan ekstrak Kunyit. Kunyit instan merupakan produk pangan yang berbentuk serbuk, terbuat dari ekstrak Kunyit yang ditambah gula atau rempah-rempah lain. Minuman instan ekstrak kunyit dimanfaatkan untuk menciptakan produk yang praktis dan efisien, sehingga diharapkan diperoleh manfaat bagi kesehatan.

Kandungan utama kunyit adalah kurkumin dan minyak asiri yang berfungsi untuk pengobatan hepatitis antioksidan, gangguan pencernaan, anti mikroh, anti kolestrol, anti HIV, anti Tumor (menginduksi opostosis), menghambat perkembangan sel tumor payudara, menghambat ploriferasi sel tumor pada usus besar, anti invasi, anti rheumatoid arthritis (reumatik), diabetes melitus, tifus, usus buntu, disentri, sakit keputihan; haid tidak lancar, perut mulas saat haid, memperlancar ASI; amandel, berak lendir, morbili, cangkrang (waterproken). Kunyit juga mempunyai prospek yang cerah pada sektor industri hilir dalam berbagai bentuk misalnya seperti ekstrak, minyak, pati, makanan/minuman, kosmetika, produk farmasi dan IKOT/IOT. Tumbuhan kunyit merupakan tumbuhan semak dengan tinggi tanaman sekitar 70 cm. Karakteristik batang semu, tegak, bulat, membentuk rimpang, berwarna hijau kekuningan. Kunyit memiliki bunga majemuk yang berambut dan bersisik dengan panjang tangkai sekitar 16-40 cm. Mahkota bunga berupa kelopak silindris, berwarna kuning, berukuran panjang sekitar 3 cm dan lebar 1,5 cm. Bagian akar berwarna coklat muda dan termasuk jenis akar serabut.

Kunyit atau kunir, adalah termasuk salah satu tanaman rempah-rempah dan obat asli dari wilayah Asia Tenggara. Tanaman ini kemudian mengalami penyebaran ke daerah Malaysia, Indonesia, Australia bahkan Afrika. Kunyit memberikan banyak kandungan yang bermanfaat bagi tubuh. Seperti adanya kandungan kurkumin, sesmetoksikumin, bisdesmetoksikurkumin, resim, pati, karbohidrat, protein, selulosa, lemak, vitamin C, antioksidan, zat pahit, zat besi, fosfor, kalsium, hingga minyak atsiri. Dengan adanya banyak kandungan yang bermanfaat bagi tubuh kita, ada baiknya kamu mengonsumsi kunyit secara rutin dengan takaran yang sesuai. Adapun manfaat kunyit yaitu Meningkatkan Daya Tahan Tubuh, Mengobati Radang, Mengatasi Perut yang Kembang. Mengurangi Nyeri saat Haid, Obat Alergi. Menangkal Bakteri Jahat, Penawar Racun, Mengobati Maag, Menstabilkan Kadar Gula Darah, Meredakan Peradangan Usus, Melawan Infeksi, Membantu Menurunkan Berat Badan, Merawat Hati. ciri-ciri tanaman kunyit ini banyak memiliki warna kuning pada buahnya dan warna kuning kehijauan pada daunnya, daun tumbuhan kunyit umumnya berukuran lebar.

Desa Talang Tangsi adalah kecamatan yang terletak di kecamatan Pajar bulan kabupaten lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Kecamatan Pajar Bulan merupakan salah satu wilayah yang merupakan dataran Tinggi dan memiliki topografi yang relatif datar dengan kemiringan tanah rata-rata 0 – 9 % dan ketinggian wilayah antara 0 – 35 m dpl. Dilihat dari sebaran jenis tanahnya, kecamatan pada umumnya berupa asosiasi latosol merah dan latosol coklat kemerahan yang secara umum cocok untuk pertanian/perkebunan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas serelo lahat (UNSELA) yang berjumlah 4 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat desa Talang Tangsi dan ingin mengajak masyarakat Desa Talang Tangsi Kecamatan Pajar bulan untuk Pelatihan dalam pembuatan ekstrak kunyit asam dengan judul PKM: “Penerapan pembuatan Extrak kunyit asam untuk meningkatkan UMKM Karang Taruna Desa Talang Tangsi Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten lahat Sumatera Selatan”.

2. Metode Pelaksanaan

Perencanaan ditahap awal ini yaitu para dosen melakukan survey sebagai langkah awal dalam melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Melihat kondisi lingkungan dan masyarakat Desa Talang Tangsi, serta melakukan pengamatan permasalahan-permasalahan yang ada dan melihat kebutuhan penyuluhan yang diperlukan. Dari hasil pengamatan di lingkungan sekitar didapatkan bahwa masyarakat dalam kewirausahaan. Dari sana ditemukan bahwa masyarakat belum mengetahui Cara mengekstrak kunyit yang mana bisa memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan dapat meningkatkan taraf hidup anggota UMKM karang taruna dan masyarakat sekitar.

Langkah yang kedua melakukan planning yaitu menentukan tempat sosialisasi, membuat jadwal serta merinci peralatan apa sajakah yang diperlukan. Langkah ketiga adalah pelaksanaan dilakukan dengan empat tahap adalah sebagai berikut:

a. Tahap sosialisasi

Team Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan sosialisasi penyuluhan di balai desa talang tangsi tentang cara mengekstrak kunyit menjadi produk jadi yang memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dari pada bahan mentah berupa kunyit tersebut yang biasa digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan makanan dan untuk bahan minuman tradisional..Hal itu dapat menjadi peluang usaha sehingga menghasilkan peningkatan finansial ekonomi.

b. Tahap pengajaran

Team Pengabdian Kepada Masyarakat mengajarkan secara teori bagaimana cara membuat ekstrak kunyit, serta meberikan pengarahan mengenai usia Kunyit yang bagus untuk menjadi bahan baku produk skstrak kunyit

c. Tahap aplikasi

Pada tahap ini melakukan Praktik simulasi pembuatan estrak kunyit

d. Tahap evaluasi

Pada tahap ini team Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada berkaitan dengan ekstrak kunyit seperti kendala-kendala apa saja yang mungkin terjadi saat proses produksi, serta bagaimana cara menentukan produk yang dihasilkna memiliki kualitas yang bagus atau kurang bagus dan lain sebagainya.

Adapun permasalahan yang akan dipecahkan dalam kegiatan ini yaitu bagaimana meningkatkan mutu produk masyarakat di Desa Talang Tangsi. Di mana dalam produksi ekstrak kunyit Asam diperlukan SOP (*Standart Operational Procedure*) untuk mengurangi kegagalan secara tepat, cepat dan cermat pada saat proses produksi. Kegiatan pelatihan dirancang sedemikian rupa dan disesuaikan dengan tingkat pemahaman serta karakteristik peserta pelatihan dalam hal ini adalah masyarakat cakupan wilayah Kecamatan pajar bulan. Dimana juga menggunakan dengan bahasa

yang mudah dipahami oleh peserta dan Pendidikan orang dewasa (POD). Pelatihan dilakukan dengan cara menstimulasi orang dewasa agar mampu melakukan proses ekstrak kunyit asam.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Desa Talang Tangsi kecamatan Pajar Bulan kabupaten Lahat, melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan Pendampingan pembelajaran konsep-konsep yang relevan tentang peningkatan kualitas mutu ekstrak kunyit Asam dan SOP (*Standart Operational Procedure*) pengelolaan kunyit mejadi ekstrak kunyit merah. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat khususnya para pedagang atau pelaku usaha di desa talang tangsi dan perwakilan beberapa desa kecamatan Pajar Bulan. Instruktur akan diberikan oleh dosen yang ahli di bidangnya dan didampingi oleh mahasiswa peserta Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilatih untuk materi tersebut. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan diskusi, dimana memberikan waktu untuk tanya jawab tentang materi yang diberikan.
- b. Melakukan simulasi langsung bagaimana mengendalikan kualitas produk ekstrak kunyit Asem. Metode ceramah digunakan untuk penyampaian secara umum. Materi disampaikan dengan metode ini karena untuk tahapan pengenalan materi substantif secara keseluruhan dan memperoleh informasi secara umum dari peserta atau khayalak dalam hal ini pelaku usaha UMKM karang taruna yang berada di desa talang tangsi kecamatan pajar bulan. Selain menggunakan metode ceramah juga menggunakan metode demonstrasi dan latihan oleh mahasiswa. Demonstrasi yang dimaksud pada metode ini adalah mempraktekkan dan memberikan pelatihan dalam membuat ekstrak kunyit Asem.
- c. Pendampingan pelatihan dan pencontohan pengembangan usaha yang baik dari peningkatan mutu produk, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat daerah Desa Talang Tangsi.

3. Hasil dan Pembahasan

Ekstraksi yaitu proses pemisahan suatu zat berdasarkan perbedaan kelarutannya terhadap dua cairan tidak saling larut yang berbeda. Biasanya air dan yang lainnya (pelarut organik). Metode ekstraksi mekanis yaitu metode dengan menggunakan alat yang bertujuan untuk menghancurkan bahan dengan menggunakan pelarut sehingga didapatkan sari. Pemisahan dengan menggunakan sistem padat-cair dengan tujuan mendapatkan cairan jernih (bebas zat padat) yaitu cairan dimana tidak ada lagi zat-zat padat seperti serat didalamnya. Pemisahan sistem padat-cair dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu pengendapan (sedimentasi), penyaringan (filtrasi) dan pemutara (sentrifusi). Pemisahan sistem padat cair dilakukan dengan penyaringan (filtrasi) dengan tujuan pemisahan cairan dari padatan. Penyaringan adalah pemisahan bahan padat dari cair dicapai dengan mengalirkan campuran penembus pori-pori yang cukup halus untuk menahan bahan padat. Ekstraksi dilakukan dengan penambahan air dalam jumlah tertentu untuk memperoleh sari kunyit yang memiliki warna, aroma, serta cita rasa yang khas. Setelah proses ekstraksi berlangsung, biasanya akan terdapat endapan pada minuman sari Kunyit yang berasal dari komponen kunyit yang tidak larut air. Rasio bahan: air pada proses ekstraksi dapat menentukan total senyawa kimia yang larut serta berpengaruh terhadap kenampakan dan cita rasa. Semakin tinggi rasio air, maka semakin rendah partikel padatan terlarut. Salah satu faktor yang mempengaruhi kadar air dalam bahan pangan adalah ukuran partikel padatan.



Gambar 1 Proses Pembuatan Jamu Langsung Minum

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas serelo Lahat adalah sebagai berikut: Cara membantu masyarakat Desa Talang Tangsi Kecamatan Pajar bulan, Provinsi Sumatera Selatan untuk mengembangkan UMKM ekstrak kunyit dengan memberikan materi dan praktek mengenai cara pembuatan ekstrak kunyit. Membantu menciptakan kreativitas masyarakat Desa Talang Tangsi Kecamatan Pajar Bulan, Kota Lahat, Provinsi Sumatera selatan dalam membuat suatu produk yaitu dengan melihat hasil kuesioner responden yang sangat paham 15 orang, paham 20 orang, kurang paham 5 orang, dan tidak paham 2 orang, artinya para responden bisa membuat produk ekstrak Kunyit Asam dan bisa dikembangkan sebagai produk UMKM. Melakukan pembinaan berkelanjutan dengan cara melihat kuesioner dari pembuatan ekstrak kunyit asem.

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan untuk menumbuhkan kreativitas masyarakat dalam membuat produk perlu didukung dari aparat desa, mengenai fasilitas, peralatan bahkan dana operasionalnya.

5. Daftar Pustaka

- A'yunin, N.A.Q. (2019). Kajian Kualitas dan Aktivitas Antioksidan Berbagai Formula Minuman Jamu Kunyit Asam, *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*. 23(1).
- Ayu, I. (2020), Penerapan Pemberian Jamu Kunyit Asam Untuk Penurunan Disminore Pada Remaja Putri, *OJS, Nursing Sciences Journal*, 4(1).
- Basuki, A., Novitasari, S.W., Soendoro, A.B.B.Y., & Anisa, N.N. (2020). Inovasi Pengolahan Tanaman Serai Berbantuan Buku Panduan untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Sukorejo Kabupaten Malang. *Jurnal Karinov*, 3(3):127-132.

- Hasanah, T., Markus, M., Hartini, I., Sholeha, E., & Fitriadi, H. (2023). Meningkatkan Msdm Perangkat Desa Melalui Program Pelatihan dan Pengembangan Perangkat Desa Talang Tangsi Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat Sumsel. *DEDIKASI PKM*, 4(2), 320-324. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v4i2.30333>.
- Hasanah, T., Markus, M., Jalaludin, J., Saparudin, S., & Hartini, I. (2021). Pemberdayaan Kewirausahaan Ibu-Ibu Desa Talang Tangsi Melalui Pelatihan Pembuatan Berbagai Olahan Ubi Singkong Di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. *KRIDA CENDEKIA*, 1(04).
- Mattiro, S., Ismawati, I., Pratiwi, V., Partono, M., & Abdi, M.J. (2020). Sosialisasi Pembuatan Jamu Kunyit Sebagai Obat Tradisional Masyarakat Di Desa Belimbing Baru, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Banjar. *PADARINGAN Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi*. 2(2).
- Mulyani S, Harsojuwono BA., & Puspawati GAKD.2014. Potensi Minuman Kunyit Asam (*Curcuma domestica* Val.-*Tamarindus indica* L.) sebagai Minuman Kaya Antioksidan. *Jurnal; Agritech* 34(1).
- Pasaraenga, Erling, Jemmy Abidjulua, dan Runtuwenea Max R. J. (2013).Pemanfaatan Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val) dalam Upaya Mempertahankan Mutu Ikan Layang (*Decapterus* sp). *Jurnal MIPA Unsrat*. 2(2): 84–87.
- Rezki RS, Dwimas A, & Siswarni MZ. (2015). Ekstraksi Multi Tahap Kurkumin dari Kunyit (*Curcuma Domestica* Valet) Menggunakan Pelarut Etanol. *Jurnal Teknik Kimia USU*.